

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian tindakan kelas tentang metode *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Curugmanis Kecamatan Curug, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar secara optimal diperlukan strategi yang sistematis dan terarah. Dengan demikian perlu dikembangkan model pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan potensi dan sekaligus memberikan kesempatan siswa untuk secara aktif menumbuhkan kreatifitas peserta didik. Dengan metode *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPA tercipta suasana belajar yang menyenangkan, terbukti dari hasil observasi aktivitas belajar siswa rata-rata setiap siklus adanya peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh adalah 7.05, sedangkan pada siklus II nilai yang diperoleh adalah 9.15.
2. Metode *Quantum Teaching* dengan model Tandır pada konsep Gaya yaitu sifat-sifat gaya dikelas IV SDN Curugmanis ini cukup efektif dan dapat diterapkan di SD. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari tiap siklus yang terus meningkat. Nilai rata-rata perolehan pada kegiatan pra

siklus 48, siklus I 60.5 dan pada siklus II yaitu 81. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siklus terjadi peningkatan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan temuan dari hasil penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Curugmanis Kecamatan Curug, maka rekomendasi yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya dalam mengajar jangan langsung memasuki materi pokok pada saat pembelajaran, harus memotivasi siswa terlebih dahulu. Jangan sampai guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran.
2. Guru harus bisa menjadi moderator, fasilitator, dan motivator bagi siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan kebebasan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* merupakan jalan atau alternatif dalam mengatasi kesulitan tentang suatu materi pelajaran karena dalam metode *Quantum Teaching* model Tandır ini siswa diajak bergembira dalam belajar, sehingga siswa tidak mengalami tekanan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru memberikan motivasi berupa pujian, hadiah atau nyanyian sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.
4. Bagi siswa metode *Quantum Teaching* model Tandır ini merupakan suatu metode yang menyenangkan karena lebih menggali potensi yang ada di

dalam diri siswa sehingga siswa mengalami kebebasan di dalam menyampaikan pendapat dan berinteraksi di dalam kegiatan pembelajaran.

5. Karena penelitian ini hanya dilaksanakan di satu sekolah maka penulis sarankan kepada guru atau pun para pembaca untuk mengembangkan metode *Quantum Teaching* model Tandır ini di sekolah lain.
6. Bagi Kepala Sekolah hendaknya selalu memantau guru dan memberikan saran yang baik untuk mewujudkan peningkatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

